

## Q&A #4.2 - 2

### (IP) XMEye | PANDUAN AWAL & FORMAT HARD DISK

Nyalakan **Recorder (NVR)** yang sudah dihubungkan dengan Monitor dan siapkan Mouse sebagai Pointer. Jika **Recorder (NVR)** tidak menyala pastikan terlebih dahulu Power Supply/Adaptor yang digunakan mendukung sesuai spesifikasi yang dibutuhkan pada **Recorder (NVR)**.

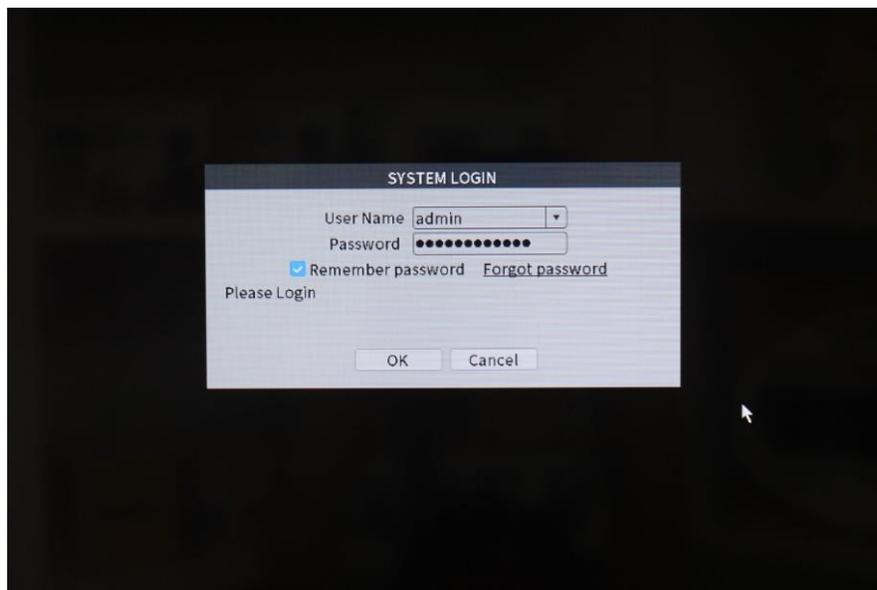
#### 1. System Login

Setelah **Recorder (NVR)** berhasil dinyalakan, akan muncul Pop Up Window untuk login/masuk kedalam aplikasi **VMS (XMEye PC Client)**. Anda perlu mengisi Username dan Password untuk dapat login/masuk. Jika sebelumnya Anda sudah pernah mengatur Username dan Password, gunakan ID tersebut untuk login/masuk. Namun jika belum pernah gunakan :

**Default Username** : admin

**Default Password** : (kosong)

Terdapat fitur **Forgot Password** atau lupa Password yang dapat digunakan untuk me-reset Username dan Password jika Anda lupa ID untuk Login.



## 2. Format Hard Disk

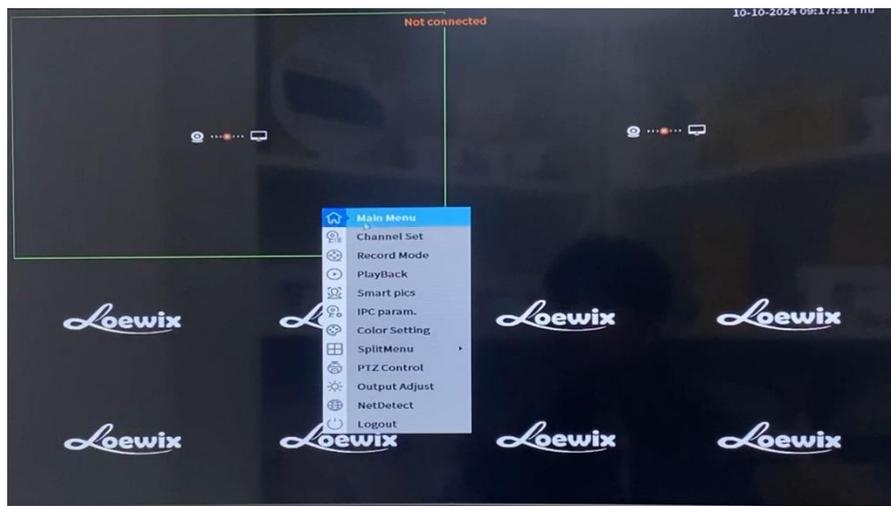
Disarankan untuk melakukan Format ulang pada Hard Disk yang akan digunakan agar tidak terjadi masalah kedepannya. Sebelum memulai proses Format Hard Disk, pastikan Anda telah melakukan backup data penting yang tersimpan di dalamnya.

### **\*Catatan**

***Menghapus data secara permanen merupakan risiko yang harus dipertimbangkan. Jadi harap pastikan dua kali. Jadi, harap pastikan dua kali bahwa Anda telah melakukan backup data sebelum melanjutkan proses format.***

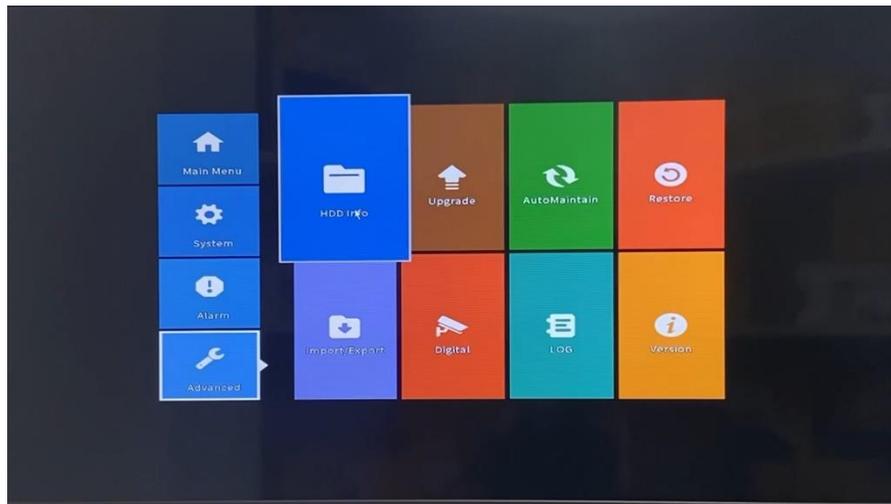
### 1/

Pada **Live Video** klik kanan untuk membuka **Pop Up Menu**. Pilih **Main Menu** untuk akses ke **Layout Menu Recorder (NVR)**.



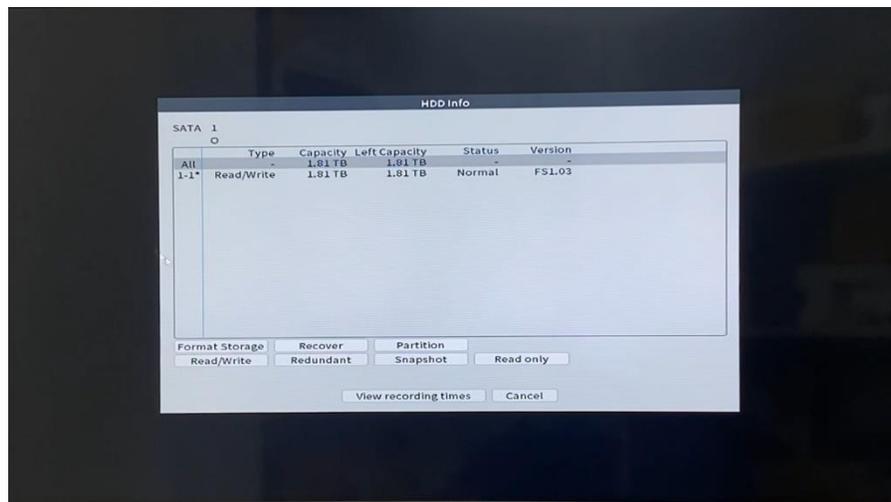
### 2/

Pada **Main Menu** terdapat beberapa pilihan Menu/Fitur yang dapat diakses, pilih **Advanced > HDD Info**.



3/

Menu **HDD Info** akan menampilkan semua Hard Disk yang tersambung ke **Recorder (DVR)**. Pada bawah tabel terdapat beberapa opsi yang memiliki fungsi sebagai berikut :



### 1 – Format Storage

Memformat ulang atau menghapus semua data pada **Hard Disk**.

### 2 – Recover

Memulihkan partisi atau data pada **Hard Disk**.

### 3 – Partition

Membuat atau menambah partisi pada **Hard Disk** dengan membaginya dari ukuran asli.

### 4 – Read/Write

Mengatur **Hard Disk** menjadi mode **Read/Write**, jadi data dapat diakses dan dimodifikasi sesuai kebutuhan.

### 5 – Redundant

Membuat salinan data secara otomatis ke lokasi lain. Fitur ini meningkatkan keamanan dan ketersediaan data jika terjadi kerusakan pada satu **Hard Disk**.

### 6 – Snapshot

Membuat salinan data secara otomatis ke lokasi lain. Fitur ini meningkatkan keamanan dan ketersediaan data jika terjadi kerusakan pada satu **Hard Disk**.

### 7 – Read Only

Mengatur **Hard Disk** menjadi mode **Read Only** atau hanya-baca, sehingga data tidak dapat diubah atau dihapus.

## 4/

Selanjutnya pilih **Format Storage** untuk melanjutkan proses Format Hard Disk. Tunggu sejenak sampai muncul notifikasi Pop Up "**Format has Finished!**".

